



Judul : Momen lebaran krusial, komisi II DPR minta Kada jaga wilayah
Tanggal : Kamis, 12 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Momen Lebaran Krusial Komisi II DPR Minta Kada Jaga Wilayah

ANGGOTA Komisi II DPR Eka Widodo menyoroti fenomena banyaknya kepala daerah yang mengajukan izin untuk melaksanakan ibadah umrah menjelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah. Padahal, momentum jelang Lebaran itu adalah periode padat bagi pelayanan publik di daerah.

Pemerintah lewat Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian sudah mengeluarkan SE Nomor 000.2.3/1171/SJ tentang penundaan perjalanan ke luar negeri bagi kepala daerah selama masa libur Idulfitri. Karena itu, para pemimpin daerah harus memiliki sensitivitas publik yang baik.

Eka mengatakan, jelang Idulfitri adalah waktu krusial untuk pelayanan masyarakat. Makanya, pemimpin daerah harus hadir di tengah rakyat, dan tidak meninggalkan wilayahnya sendiri. "Pemimpin harus tetap berada di daerah untuk memastikan segala kebutuhan warga bisa terpenuhi dengan baik," katanya, kemarin.

Tradisi mudik, kata Eka, adalah peristiwa sosial terbesar di Indonesia yang melibatkan pergerakan jutaan orang pulang ke kampung halaman. Kondisi itu memunculkan berbagai persoalan yang memerlukan kepemimpinan langsung di daerah guna mengatasi hambatan yang mungkin terjadi saat arus mudik berlangsung.

Persoalan-persoalan itu mulai dari transportasi, keamanan, stabilitas harga pangan, hingga layanan kesehatan. "Semua itu memerlukan perhatian dan kehadiran langsung

kepala daerah untuk memastikan tiap hambatan di lapangan bisa diatasi dengan segera demi kenyamanan masyarakat luas," katanya.

Eka menegaskan, ibadah umrah merupakan ibadah mulia. Namun bagi pejabat publik, tanggung jawab jabatan tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Kepala daerah terikat sumpah jabatan yang mewajibkan mereka mendahulukan kepentingan masyarakat sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014.

Momentum mudik, lanjutnya, justru jadi kesempatan strategis bagi kepala daerah untuk menyerap aspirasi masyarakat. Khususnya para perantau yang kembali ke daerah asal. Para pemudik itu bisa bisa menyampaikan berbagai masukan terkait pembangunan yang ada di kampung halaman agar lebih baik di masa depan.

Selain itu, kepala daerah juga punya kesempatan emas bagi untuk mendengar langsung pengalaman para perantau. "Kepala daerah bisa mengetahui alasan mereka memilih bekerja di kota serta apa yang perlu diperbaiki di daerah agar masyarakat bisa sejahtera di kampung halamannya sendiri nanti," tuturnya.

Tak cuma persoalan terkait mudik, Eka juga mengingatkan, saat ini Indonesia masih berada dalam musim hujan dengan risiko bencana yang cukup tinggi, seperti banjir dan tanah longsor. Dalam situasi itu, kehadiran kepala daerah di wilayahnya jadi hal yang sangat utama. ■ PYB